

**PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
(RENTAK BULIAN) DI SMK MUHAMMADIYAH
3 TERPADU PEKANBARU**

Sukma Fajar Sari

Universitas Islam Riau

Email: sukmafajarsari@student.uir.ac.id

Tengku Ritawati

Universitas Islam Riau

Email: tengku.ritawati@edu.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2024/2025. Tujuan Penelitian yaitu Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2024/2025. Teori Pembinaan Ekstrakurikuler yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Suryosubroto (1987:77-79). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif interatif dan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dengan 10 Subjek Penelitian, satu orang Pembina, satu orang pelatih dan 8 orang peserta Ekstrakurikuler. Dalam Penelitian ini terdapat 5 komponen dalam pembinaan ekstrakurikuler yaitu antara lain (1) Tujuan ekstrakurikuler seni tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yaitu untuk meningkatkan dan menyalurkan minat dan bakat siswa dibidang seni tari. (2) Materi, dalam ekstrakurikuler ada beberapa materi yang dipelajari oleh siswa seperti tari tradisional tari kreasi, dalam penelitian ini peneliti mengambil Tari Rentak Bulian sebagai penelitian.(3) Metode, dalam ekstrakurikuler seni tari terdapat 3 metode yaitu ceramah, demonstransi dan Praktek. (4) Sarana dan Prasarana, Adapun perlengkapan untuk menunjang ekstrakurikuler seni tari yaitu Speker, pendopo, panggung tampil dan kostum tari. (5) Evaluasi/penilaian, dalam ekstrakurikuler seni tari penilaian dilakukan satu kali setiap semester.

Kata kunci: Pembinaan Ekstrakurikuler “Tari Rentak Bulian” SMK Muhammadiyah 3

Abstrack

This study aims to describe the Guidance of Extracurricular Dance Activities (Rentak Bulian) at SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, Riau Province, Academic Year 2024/2025. The purpose of the study is the Guidance of Extracurricular Dance Activities (Rentak Bulian) at SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, Riau Province, Academic Year 2024/2025. The Extracurricular Guidance Theory used in this study is Suryosubroto (1987:77-79). This study uses descriptive interactive and qualitative methods, with data collection techniques through observation, interviews and documentation techniques. This research was conducted

at SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru with 10 Research Subjects, one Guidance Officer, one trainer and 8 Extracurricular participants. In this study there are 5 components in extracurricular guidance, namely (1) The purpose of extracurricular dance at SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru is to improve and channel students' interests and talents in the field of dance. (2) Material, in extracurricular activities there are several materials studied by students such as traditional dance and creative dance, in this study the researcher took the Rentak Bulian Dance as the research. (3) Method, in the dance arts extracurricular activities there are 3 methods, namely lectures, demonstrations and practice. (4) Facilities and infrastructure, the equipment to support the dance arts extracurricular activities are speakers, pendopo, performance stage and dance costumes. (5) Evaluation/assessment, in the dance arts extracurricular activities the assessment is carried out once every semester.

Keywords: Extracurricular Coaching, "Rentak Bulian Dance" SMK Muhammadiyah 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Oleh sebab itu, untuk menjadi seorang pendidik yang profesional diperlukan pengalaman untuk menunjang dan melaksanakan tugas seorang pendidik. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja untuk peserta didik oleh orang dewasa agar ia bias menjadi orang dewasa (terarah). Pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa, mencapai tingkat penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, sebab melalui usaha mendidik terdapat perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Untuk menghadapi tantangan terhadap dunia pendidikan diperlukan sumber daya manusia yang benar-benar berkompeten dan handal dalam menghadapi permasalahan yang terdapat pada dunia pendidikan (Erawati et al., 2018).

Sekolah pendidikan formal mempunyai kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler berpusat di dalam kelas yang merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang berupa pemberian materi/bahan ajar dari guru mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler tidak berpusat di dalam kelas, kegiatan ini diperuntukan bagi siswa yang berminat pada bidangnya.

Pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam tujuan untuk membangun kemampuan dan minat siswa di sekolah. Dalam hal ini perlu bimbingan dan arahan dalam pelaksanaannya dan wajib bagi semua sekolah, guru dan orang tua. Dalam hal

ini dapat memberikan dorongan semangat dan motivasi baik secara moral maupun secara material. Dalam melaksanakan pembinaan kegiatan di sekolah, diprogramkan sesuai dengan kurikulum sekolah dan pemerataan.

Pembinaan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antar satu sekolah dengan yang lainnya (Subroto, 2009). Hal-hal yang perlu diketahui oleh pembinaan ekstrakurikuler adalah : 1). Kegiatan harus dapat me`ningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, efektif dan fisikomotorik. 2). Memberikan tempat serta menyalurkan bakat dan minat siswa akan dengan kesibukan yang bermakna. 3). Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan matang-matang sehingga program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan. 4). Pelaksanaan Ekstrakurikuler oleh semua atau Sebagian siswa.

Menurut kamus bahasa Indonesia (Noviana et al., 2025) bahwa pembinaan, berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik terhadap yang sudah ada atau sudah dimiliki.

Menurut (Daniati et al., 2020) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk memperluas atau memperkaya pengetahuan, keterampilan, keahlian, mendorong dan membina sikap dan nilai atau memantapkan pembentukan kepribadian siswa.

Menurut (Gunawan, 2024) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Sejalan dengan hal tersebut menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa (Muthiah & Ritawati, 2024). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Martin & Simanjorang, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler, kegiatan ini dapat dijadikan

sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa (Wulan et al., 2019).

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan guna sebagai penambahan nilai di luar jam pelajaran. Pada mata pelajaran seni budaya, guru seni budaya tidak hanya menerapkan teori-teori nya saja dalam pembelajaran tari, sehingga waktu tidak mencukupi untuk mengikuti praktek tari dan ekstrakurikuler tari tersebut dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari tarian yang telah diajari secara teori didalam kelas, serta tidak hanya mempelajari teorinya saja, melainkan dapat mengaplikasikannya atau mempraktekkannya kedalam gerak sehingga dapat menambah wawasan serta bakat siswa (Nada, 2023). Ekstrakurikuler disekolah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat dan bakat serta kegemaran siswa dalam ekstrakurikuler (Firdaus et al., 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru diikuti Siswa dari Kelas X sampai Kelas XI dan hanya diikuti siswa perempuan saja, karena banyak juga kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti (Paduan Suara, Tapak Suci, Pasukan Khusus, Olahraga dan lainnya). Dalam ekstrakurikuler salah satu materinya adalah Tari Melayu Riau Pedalaman (Rentak Bulian). Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari 26 Orang, 1 Orang Pelatih Zulfan Fahmi dan 1 Orang Pembina Yaitu Dona Harianti Selaku Pembina dan Guru Seni Budaya disekolah Tersebut.

Pada Tari Rentak Bulian ini diikuti oleh siswi sebanyak 10 orang, 7 orang siswi dari kelas XI dan 3 orang siswi dari Kelas X. Sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan lainnya yaitu speaker, laptop, di halaman sekolah. Dalam pengajaran tari disekolah harus ditemukan latihan-latihan dan teknik-teknik untuk dapat memperkembangkan kekuatan, fleksibilitas, keseimbangan dan ketetapan. Dengan maksud agar dapat mengontrol dan mengkoordinir gerak.

Tari Rentak Bulian adalah tarian yang berkembang dari masyarakat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Tari ini berasal dari upacara ritual yang ada pada suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing. Upacara ritual tersebut yaitu upacara Bulean (Taufik et al., 2023). Suku ini dikenal masih memegang kuat adat dan tradisinya. Hal ini dilihat dari pelaksanaan ritual-ritual adat yang berbeda dengan suku-suku lainnya. Masyarakat suku Talang Mamak masih mempercayai adanya kekuatan gaib yang bersemayam di kawasan hutan maka dari itu masyarakat disana sangat yakin bahwa hutan

mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, hal ini dilihat dari mata pencarian masyarakat Suku Talang Mamak sehingga harus dijaga kelestariannya (Syarifuddin et al., 2022). Setiap kegiatan upacara Bulean, selalu terdapat gerak dan bunyi-bunyian, bunyi dan gerak tersebut kemudian digambarkan dalam sebuah tarian. Sehingga tarian tersebut menggambarkan kehidupan sosial masyarakat Suku Talang Mamak (Natallia, 2020).

Tari Rentak Bulian ini merupakan kegiatan rangkaian upacara pengobatan yang biasa dilaksanakan oleh masyarakat Suku Talang Mamak. Seiring dengan perkembangannya maka tari Rentak Bulian yang dahulu merupakan tari ritual pada upacara pengobatan di suku Talang Mamak, saat ini berkembang menjadi tari Hiburan dikalangan masyarakat (Oktavia & Erlinda, 2017). Dalam ritual aslinya, tarian ini memiliki aturan ketat delapan penari muda, tujuh perempuan yang masih suci secara spiritual dan satu laki-laki dewasa yang disebut Kumantan, yang bertugas memimpin jalannya tari (Nurmalinda, 2024).

Tujuan diadakan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru ini adalah untuk menampung serta menyalurkan minat bakat siswa dibidang Seni tari, karena untuk pembelajaran Seni Budaya yang kurang Efektif yaitu 1x40 menit perminggu dan Pembelajaran Seni Budaya hanya Ada dikelas X saja. Maka Pihak sekolah mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler agar dapat menunjang kreatifitas siswa yang diadakan diluar sekolah. Waktu Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekan Baru diadakan hari Jumat Sepulang Sekolah dengan durasi 90 menit dari Pukul 16.00 Wib s/d 17.30 Wib dilaksanakan di pendopo sekolah tersebut.

Berkaitan dengan hal pembinaan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yang terletak di Kecamatan Tuah Mandani Jl. Cipta Karya adalah salah satu sekolah yang melakukan kegiatan pembinaan. Materi yang diberikan adalah seni tari yang diajarkan oleh Guru Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru yaitu Tari Rentak Bulian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian, mendeskripsikan serta mendokumentasikan bentuk tulisan berjudul “Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2024/2025”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pembinaan ekstrakurikuler Seni Tari "Rentak

Bulian" di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Analisis kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu yang dinyatakan secara tertulis. Pendekatan kualitatif sangat sesuai untuk digunakan apabila seorang peneliti ingin membuat suatu penelitian terhadap suatu sistem, hal ini juga dapat digunakan apabila seorang peneliti ingin meneliti sebagian dari suatu sistem dengan lebih terperinci (Ritawati et al., 2021). Peneliti sebagai instrumen kunci terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, Kecamatan Tuah Madani, dan dilaksanakan mulai Maret 2024 hingga selesai. Subjek penelitian terdiri dari 12 orang, yaitu pembina, pelatih, dan sepuluh siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sumber data yang digunakan mencakup data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder berupa dokumen, foto, dan video kegiatan. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data secara naratif, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi atas temuan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari (Rentak Bulian) di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2023/2024

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan bakat dan menambah wawasan siswa (Safitri, 2019). Dalam konteks ekstrakurikuler seni tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, pembina dan pelatih memiliki peran penting. Pembina bertugas menangani administrasi dan kebutuhan kegiatan, sedangkan pelatih berperan sebagai pemateri yang mengajarkan teori dan praktik tari.



Gambar 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Berdasarkan observasi dan wawancara pada Januari–Februari 2025, kegiatan ini melibatkan satu pembina dan satu pelatih yang bekerja sama mendukung pembinaan tari secara teknis dan manajerial. Pembinaan ini menekankan pada pengayaan keterampilan, teknik, ekspresi, dan kesadaran estetik siswa. Menurut (Subroto, 2009) pembinaan ekstrakurikuler mencakup tujuan, materi, metode, sarana-prasarana, dan evaluasi.

Tujuan pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru adalah untuk mengembangkan bakat, minat, serta keterampilan siswa dalam seni tari, khususnya Tari Rentak Bulian. Menurut (Subroto, 2009), tujuan merupakan indikator keberhasilan dan mencerminkan hasil belajar yang diharapkan setelah kegiatan pembinaan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 16.00–17.20 WIB di pendopo sekolah, dengan pembina dari guru internal dan pelatih dari luar sekolah. Tari Rentak Bulian, sebagai materi utama, mulai diajarkan sejak November 2023 dan berasal dari budaya Melayu Indragiri Hulu, Riau.



Gambar 2. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara, pembinaan ini juga bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri dan kerja sama siswa melalui latihan berkelompok. Selain menyalurkan bakat, kegiatan ini menunjang nilai akademik siswa serta memperluas wawasan dalam bidang seni. Tujuan pembinaan ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang meliputi sikap, nilai, serta keterampilan dalam mencipta dan mementaskan karya tari.




Materi pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan oleh (Subroto, 2009) bahwa materi harus menunjang pencapaian tujuan pembinaan. Materi utama yang diajarkan kepada siswa adalah Tari Rentak Bulian, yang merupakan tarian tradisional Melayu dari Indragiri Hulu, Riau. Dalam praktiknya, pelatih





mengajarkan secara bertahap mulai dari penjelasan teori hingga praktik gerak seperti gerakan merentak, goyang pucuk, sembah, hingga gerakan empat penjuru. Observasi dilakukan pada tiga kali pertemuan, masing-masing terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

Kegiatan inti difokuskan pada penguasaan ragam gerak tari dan olah tubuh, serta latihan berulang untuk memperkuat daya ingat dan ekspresi siswa dalam menari. Pelatih juga memberikan motivasi dan pengarahan setiap sesi, sementara musik pengiring yang digunakan adalah versi digital dari karya mahasiswa Universitas Islam Riau. Pembelajaran ini tidak hanya memperkenalkan teknik tari, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan keterampilan kerja sama siswa.

Berikut ini adalah ragam gerak tari rentak bulian dapat dilihat secara jelas pada tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Ragam Gerak Tari Rentak Bulian

| Gerakan | Keterangan |
|---|---|
|  | <p>Gerakan Pembuka. Gerakan pembuka dilakukan dengan berjalan mengikuti ketukan, duduk sembah dua kali, dan membentuk pola lantai diagonal.</p> |
|  | <p>Gerakan Merentak. Gerakan merentak dilakukan di tempat dengan pola diagonal lalu berpindah ke pola vertikal sejajar dengan dukun.</p> |
|  | <p>Gerakan Goyang Pucuk. Gerakan ini hanya dilakukan oleh penari sementara dukun melakukan improvisasi dan ritual pembacaan mantra.</p> |

| Gerakan | Keterangan |
|---|--|
|  | <p>Gerakan Sembah. Gerakan sembah dilakukan oleh penari sebanyak empat kali delapan ketukan, dengan dukun tetap di posisi depan.</p> |
|  | <p>Gerakan Meracik Limau. Gerakan ini menggambarkan aktivitas meracik limau dan dilakukan sebanyak empat kali delapan ketukan.</p> |
|  | <p>Gerakan Merenjis Limau. Gerakan ini dilakukan bersamaan dengan dukun membuka kulit mayang pinang yang telah dijampi sebagai bagian dari ritual.</p> |
|  | <p>Gerakan Empat Penjuru. Gerakan ini menggambarkan pengusiran penyakit melalui formasi mengelilingi penari oleh dukun dan dayang.</p> |
| | <p>Gerakan Merentak. Gerakan merentak kedua membentuk formasi lingkaran oleh tujuh penari, dengan dukun dan dua dayang berada</p> |

| Gerakan | Keterangan |
|---|---------------------------|
|  | <p>di luar lingkaran.</p> |

Sumber: Hasil Observasi 2025

Metode pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru menggunakan tiga metode utama, yaitu ceramah, demonstrasi, dan praktek. Metode ceramah dilakukan pada awal sesi untuk memberikan arahan serta materi teori kepada siswa, seperti sejarah, ragam gerak, dan teknik Tari Rentak Bulian. Pelatih juga menyampaikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti kegiatan. Metode demonstrasi diterapkan melalui interaksi dua arah antara pelatih dan siswa, di mana siswa diberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi mengenai gerakan tari yang belum dipahami.



Gambar 3. Metode Ceramah Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari

Selain itu, siswa juga dilibatkan dalam evaluasi untuk mengemukakan pendapat terhadap proses latihan. Sementara itu, metode praktek dilakukan secara bertahap dan diulang-ulang agar siswa lebih mudah memahami gerakan tari. Pendekatan ini diapresiasi oleh siswa karena pelatih menyampaikan kritik secara membangun dan memberi semangat selama proses latihan berlangsung (Nurmalinda, 2024).

Sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru sangat mendukung pelaksanaan pembinaan.

Berdasarkan hasil observasi, sekolah telah menyediakan fasilitas seperti pendopo, speaker, panggung, dan kostum tari yang lengkap. Fasilitas tersebut digunakan secara efektif untuk menunjang proses latihan dan pertunjukan tari. Hasil wawancara dengan siswa dan pembina menunjukkan bahwa mereka merasa terbantu dan nyaman dengan ketersediaan sarana tersebut. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan.

Evaluasi dan penilaian dalam pembinaan ekstrakurikuler seni tari di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa mengalami perkembangan dalam aspek tari. Penilaian dilakukan oleh pelatih dan diserahkan kepada pembina untuk direkap. Aspek yang dinilai mencakup *wiraga* (ketepatan gerak), *wirama* (kesesuaian gerak dengan irama musik), dan *wirasa* (penghayatan ekspresi). Penilaian dilakukan secara langsung saat praktik berlangsung dan diberikan dalam bentuk skor kualitatif, mulai dari A (85–100) hingga D (30–49). Meskipun tidak memengaruhi kelulusan, nilai ini digunakan sebagai tambahan dalam menentukan peringkat siswa di sekolah. Berikut adalah hasil evaluasi ekstrakurikuler seni tari SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Tabel 2. Penilaian Ekstrakurikuler Seni Tari SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

| No | Nama Siswa | Wiraga | Wirama | Wirasa | Total | Rata-rata | Predikat |
|----|---------------|--------|--------|--------|-------|-------------|----------|
| 1 | Selvia Viola | 90 | 90 | 95 | 275 | 91,5 | A |
| 2 | Nurul Latifah | 95 | 95 | 95 | 285 | 95 | A |
| 3 | Adelia | 95 | 95 | 90 | 280 | 93 | A |
| 4 | Alya Novia | 95 | 95 | 95 | 285 | 95 | A |
| 5 | Chesya | 95 | 85 | 85 | 265 | 88,3 | A |
| 6 | Ratu | 95 | 85 | 90 | 270 | 90 | A |
| 7 | Divia Ananda | 90 | 85 | 85 | 260 | 86,6 | A |
| 8 | Amirah | 95 | 90 | 90 | 275 | 91,5 | A |
| 9 | Olivia | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | A |
| 10 | Mutiara | 90 | 85 | 85 | 260 | 86,6 | A |

Sumber : SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Peka

Berdasarkan tabel penilaian ekstrakurikuler seni tari di atas, seluruh siswa memperoleh predikat A, yang menunjukkan pencapaian sangat baik dalam aspek wiraga, wirama, dan wirasa. Nilai tertinggi diraih oleh Nurul Latifah dan Alya Novia dengan total nilai 285 dan rata-rata 95. Meskipun terdapat variasi kecil dalam nilai setiap aspek, semua

siswa menunjukkan kemampuan tari yang unggul. Hal ini mencerminkan keberhasilan pembinaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan dan penghayatan tari siswa.

KESIMPULAN

Pembinaan ekstrakurikuler seni Tari Rentak Bulian di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa dalam seni tari, sekaligus memberi kesempatan tampil di berbagai acara sekolah. Materi yang diajarkan difokuskan pada ragam gerak Tari Rentak Bulian dan disampaikan selama tiga kali pertemuan dengan metode ceramah, praktek, dan demokrasi. Pemilihan tari ini bertujuan mengenalkan budaya lokal kepada siswa dan masyarakat karena Tari Rentak Bulian merupakan salah satu tari tradisional yang populer. Dalam proses pembinaan, guru berperan aktif membimbing siswa dan mendorong partisipasi melalui tanya jawab serta demonstrasi langsung. Evaluasi dilakukan berdasarkan tiga aspek, yakni Wiraga (gerak), Wirama (irama), dan Wirasa (penghayatan), yang dinilai langsung oleh pelatih. Penilaian ini bersifat kualitatif dan digunakan sebagai nilai tambahan untuk menentukan peringkat siswa, namun tidak diberitahukan selama proses latihan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniati, S., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Dalam Membina Potensi Diri Terhadap Aktualisasi Diri Siswa di MA. *JURNAL KULTUR DEMOKRASI (JKD)*, 3(6).
- Erawati, Y., Syefriani, S., & Afriani, V. (2018). Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Provinsi Riau. *Koba: Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, 5(1), 48–52.
- Firdaus, M. K., Fajrie, N., & Purbasari, I. (2023). Pembelajaran Berbasis Budaya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 402–412.
- Gunawan, A. (2024). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Al Jam'iyatul Washliyah Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125–134.
- Muthiah, J., & Ritawati, T. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik (Calempong) Di SMP Negeri 1 Siak Hulu. *Jurnal Sendratasik*, 13(1), 59–69.
- Nada, V. F. (2023). Upaya Pelestarian Kearifan Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

- Thengul Kabupaten Bojonegoro Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 11, 1750.
- Natallia, M. (2020). *Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tari (Rentak Bulian) Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 35 Pekanbaru TA. 2019/2020*. Universitas Islam Riau.
- Noviana, H., Sumardi, L., Kurniawansyah, E., & Zubair, M. (2025). Pembinaan Soft Skill Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Di MAN 1 Mataram). *SAKOLA: Journal Of Sains Cooperative Learning And Law*, 2(1), 591–602.
- Nurmalinda. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Tradisional Rentak Bulian) Di Kelas XI Engineering 2 SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(4), 28–41.
- Oktavia, I., & Erlinda, E. (2017). Transformasi Upacara Bulean Suku Talang Mamak Menjadi Tari Rentak Bulean Pada Masyarakat Inderagiri Hulu Provinsi Riau. *Bercadik*, 1(1), 2174–2178.
- Ritawati, T., Syefriani, & Alsantuni, A. S. (2021). Nilai Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Lisan Manolam Di Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Koba*, 8(2), 17–25. <https://journal.uir.ac.id/index.php/koba/article/view/8817>
- Safitri, E. N. (2019). *Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari Saman Di SMP Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Ria*. Universitas Islam Riau.
- Subroto, S. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, S., Herlina, H., Afrida, A., & Ernita, M. (2022). Membaca Tari Rentak Bulian Pada Suku Talang Mamak Perspektif Sosiologis. *Nusantara; Journal For Southeast Asian Islamic Studies*, 19(1), 45–51.
- Taufik, H., Ramadhan, B., Khatami, M., Dalfi, M. R., Fadilah, M., Nuraini, P., Tanzila, R., Rini, R., Juhisa, S., & Putri, T. A. (2023). Implementasi Pelatihan Tari Tradisional Rentak Bulian Dalam Upaya Pelestarian Dan Penumbuhan Nilai Karakter Di Kelurahan Air Molek 1, Provinsi Riau. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 469–476.
- Wulan, N., Wakhyudin, H., & Rahmawati, I. (2019). Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membentuk Nilai Karakter Bersahabat Siswa. *Indonesian Values And Character Education Journal*, 2(1), 28–35.